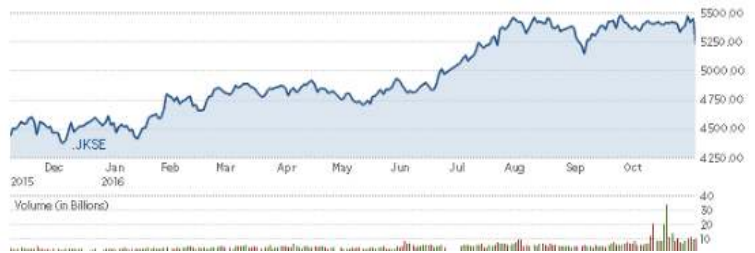


### BURSA EFEK INDONESIA

<b>Closing (04/11/2016)</b>	<b>5.362,66</b>
<b>Closing (11/11/2016)</b>	<b>5.231,97</b>
<b>Perubahan</b>	<b>-130,7(-2,44%)</b>
<b>Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (11/11)</b>	<b>5.658</b>
<b>USD/IDR (04/11/2016–11/11/2016)</b>	<b>13.068-13.383</b>
<b>Support-Resistance (11/11-14/11)</b>	<b>5.089-5.232</b>



Sepekan kemarin IHSG ditutup dengan pelemahan sebesar 2,44% , ditengah kejatuhan komoditas terutama minyak Nymex yang turun 2,11% sepanjang minggu kemarin. Pada minggu ketiga bulan November, pergerakan IHSG diperkirakan cukup fluktuatif dan diperkirakan IHSG akan berada pada rentang 5.089-5.232 .

### BURSA GLOBAL

Index	04/11	11/11	+/-	%chg
<b>DJIA</b>	17.888,28	18.847,66	+959,38	+5,36%
<b>NASDAQ</b>	5.046,37	5.237,11	+190,74	+3,78%
<b>NIKKEI</b>	16.905,36	17.374,79	+469,43	+2,78%
<b>HSEI</b>	22.642,62	22.531,09	-111,5	-0,49%
<b>STI</b>	2.788,8	2.814,6	+25,8	+0,93%



Dow Jones Index

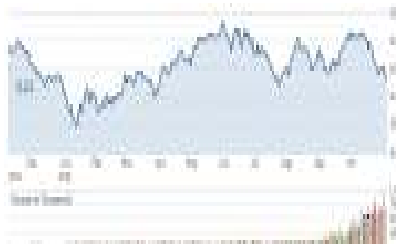


Hang Seng Index

Seminggu kemarin DJIA mengalami penguatan sebesar 959,38 poin (+5,36%) ke level 18.847 ditengah kekhawatiran pelemahan nilai tukar rupiah dan *Yield* surat utang di Amerika Serikat meningkat di tengah *rally* mata uang dolar Amerika Serikat.

### HARGA KOMODITAS

Komoditas	04/11	11/11	+/-	%chg
<b>Nymex US/barrel</b>	44,07	43,14	-0,93	-2,11%
<b>Batubara US/ton</b>	86,9	89,35	+2,45	+2,82%
<b>Emas US/oz</b>	1.304,6	1227,85	-76,75	-5,88%
<b>Nikel US/ton</b>	10.460	11.210	+750	+7,17%
<b>Timah US/ton</b>	21.300	21.400	+100	+0,47%
<b>Copper US/pound</b>	2,2	2,5	+0,3	+13,64%
<b>CPO RM/ton</b>	2.736	2.974	+238	+8,70%



Oil



Gold

Sejumlah bursa regional Asia (Jepang dan China) kompak ditutup bervariasi pada pekan lalu, ditengah penguatan DJIA akibat Eforia terpilihnya *Donald Trump (DT)* sebagai Presiden Amerika Serikat. Indeks Hang Seng mengalami pelemahan dibandingkan dengan bursa regional Asia lainnya. Sebagian besar harga komoditas pada minggu lalu mengalami penguatan terutama harga CPO yang diikuti oleh penguatan harga nikel.

## Focus Now On Economic Data After President Election Finished



### Wall Street dalam pekan ini

Euforia terpilihnya *Donald Trump (DT)* sebagai Presiden Amerika Serikat terus berlanjut karena *Wallstreet* mempersepsikan *Donald Trump (DT)* akan membawa perubahan bagi ekonomi Amerika Serikat, terjadinya reformasi perpajakan Amerika Serikat baik bagi korporasi dan individual, renegotiasi tarif dan bea masuk perdagangan internasional, perusahaan besar Amerika Serikat akan merepatriasi dananya masuk kedalam Amerika Serikat, naiknya belanja infrastruktur dan akan terjadinya diregulasi di sektor keuangan menjadi faktor DJIA naik +39.78 poin (+0.21%), sehingga selama 1 minggu lalu DJIA naik tajam +5.36%. Minggu ini *Wallstreet* akan kembali fokus atas kesehatan ekonomi global dan domestik dengan titik berat atas *release data Advance Retail Sales, PPI dan CPI*.

### Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (14/11) - Jumat (18/11)

#### **Monday**

-

#### **Tuesday**

- Core Retail Sales m/m
- Empire State Manufacturing Index
- Import Prices m/m

#### **Wednesday**

- PPI m/m
- Crude Oil Inventories
- FOMC Member Bullard Speaks
- Capacity Utilization Rate

#### **Thursday**

- Building Permits
- CPI m/m
- Core CPI m/m
- Philly Fed Manufacturing Index
- Unemployment Claims
- Fed Chair Yellen Testifies

#### **Friday**

- FOMC Member Bullard Speaks
- FOMC Member George Speaks

# PT Prodia Widyahusada Tbk

## Top Picks (1)

### Penawaran Umum Saham

Tipe Saham	: Saham Biasa Baru
Jumlah yang Ditawarkan	: 187.500.000 saham (20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum)
Harga Penawaran	: Rp 6.250-8.000 / saham
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: PT Citigroup Securities Indonesia, PT Credit Suisse Securities Indonesia, & PT Indo Premier Securities

### Jadwal IPO (sementara)

Bookbuilding	: 25-30 Mei 2016
Masa Penawaran	: 8-10 Juni 2016
Tanggal Penjatahan	: 14 Juni 2016
Perkiraan Pencatatan di BEI	: 16 Juni 2016

### Latar Belakang Perseroan

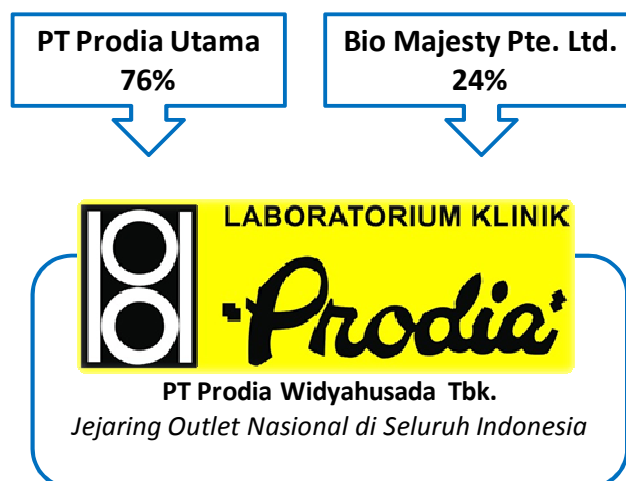
Perseroan didirikan pada 7 Mei 1973 sebagai Laboratorim Klinik Prodia dan sekarang berkantor pusat di Prodia Tower, Jl. Kramat Raya no. 150 Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perseroan bergerak dalam jasa kesehatan di bidang laboratorium klinik swasta.

PT Prodia Widyahusada Tbk merupakan pelopor industri dan jejaring laboratorium klinik swasta independen dengan pangsa pasar 35% serta mempunyai jumlah laboratorium klinik terbanyak di Indonesia. Prodia memiliki 251 *outlet*, termasuk 128 laboratorium klinik. Perseroan juga memiliki laboratorium satu-satunya Pusat Rujukan Nasional (PRN) yang terakreditasi. Ada 500 jenis pemeriksaan dan layanan kepada pelanggan untuk digunakan dalam pencegahan, diagnose, pemantauan dan pengobatan penyakit serta kondisi kesehatan lainnya.

Selain itu, Perseroan juga memiliki akses terhadap sekitar 3.000 pemeriksaan tambahan melalui kerjasama dengan NUH Refferal Laboratories Pte. Ltd. Dan Quest Diagnostics Incorporated. Segmen pelanggan yang dilayani mencakup antara lain: pelanggan individu, pelanggan dengan referensi dokter, referensi dari rumah sakit dan klinik, serta klien korporasi.

### Kegiatan Usaha Perseroan:

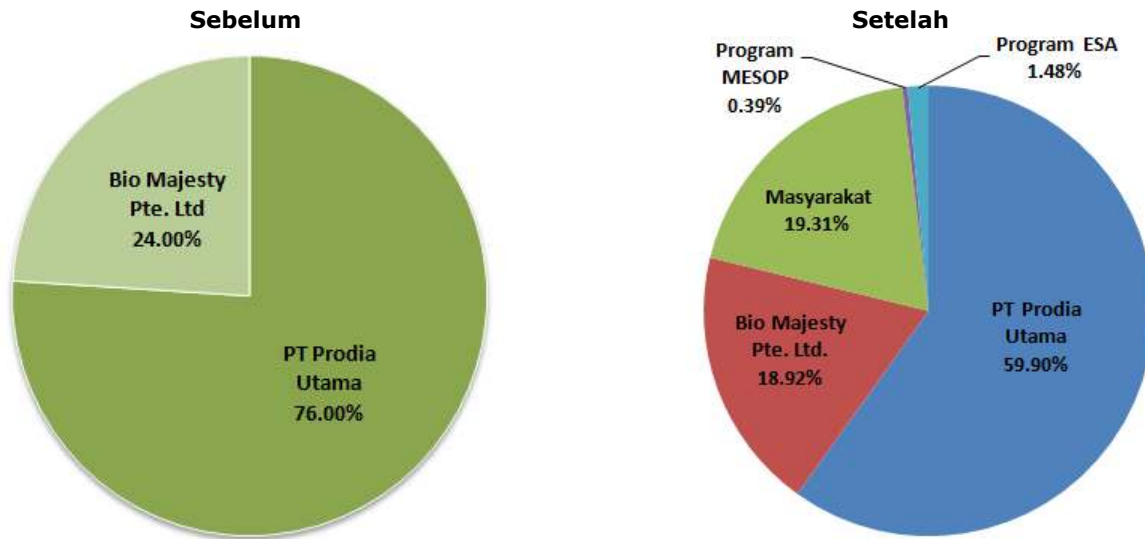
- Di bidang rumah sakit, klinik, poliklinik, laboratorium kesehatan dan balai pengobatan antara lain meliputi jasa kesehatan dan kegiatan sosial meliputi jasa rumah sakit, klinik, laboratorium klinik swasta, balai pengobatan lainnya seperti jasa pelayanan kesehatan dan jasa penunjang kesehatan lainnya untuk kepentingan masyarakat luas.
- Di bidang pelayanan dan penyelenggaraan kesehatan antara lain meliputi menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan masyarakat, menyelenggarakan pelayanan, penyelenggaraan penyuluhan, konsultasi dan pemeliharaan kesehatan masyarakat.



Sumber : Perusahaan

**Komposisi Pemegang Saham**

Susunan pemegang saham sebelum dan setelah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:



Sumb.....

**Rencana Penggunaan Dana**

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

- Sekitar 67% akan digunakan untuk mengembangkan dan memperbesar jejaring *outlet* Perseroan di Indonesia, baik di pasar yang ada saat ini maupun di pasar yang baru, baik melalui pertumbuhan organik maupun inorganik.
- Sekitar 19% akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas layanan Perseroan melalui pembelian (i) peralatan teknologi diagnostik generasi terbaru; (ii) peralatan untuk pemeriksaan non-laboratorium; (iii) dan peralatan dan/atau perlengkapan teknologi informasi.
- Sisanya sekitar 14% akan digunakan untuk modal kerja, baik untuk mendukung kegiatan operasional kantor perusahaan dan *outlet* yang ada saat ini maupun *outlet* yang baru.

**Kebijakan Dividen**

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan, maka manajemen Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas sebanyak-banyaknya sampai dengan 30% (tiga puluh persen) dari laba tahun berjalan mulai tahun 2017 berdasarkan laba bersih tahun berjalan tahun buku 2016, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku.

**Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan**

**Dewan Komisaris**

- Komisaris Utama : Andi Widjaja
- Komisaris : Gunawan Prawiro Soeharto
- Komisaris : Endang Wahjuningtyas Hoyaranda
- Komisaris Independen : Scott Andrew Merrillees
- Komisaris Independen : Joseph F.P. Luhukay

**Direksi**

- Direktur Utama : Dewi Muliaty
- Direktur Keuangan : Liana Kuswandi
- Direktur Pemasaran : Indriyanti Rafi Sukmawati
- Direktur Pemasaran : Andri Hidayat

## Risiko Usaha Perseroan

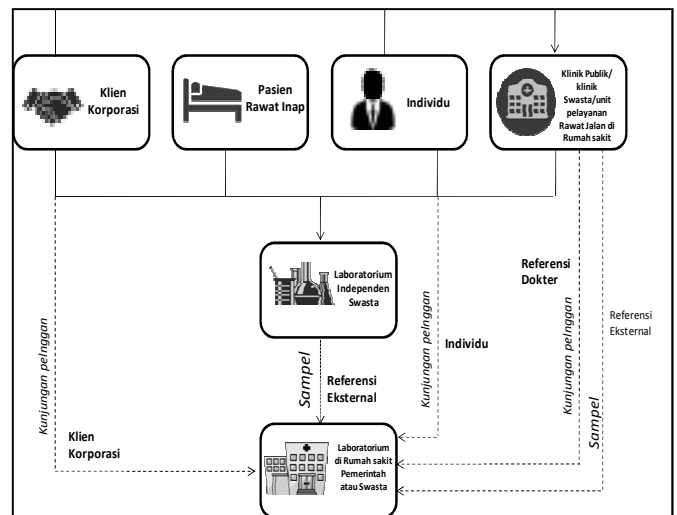
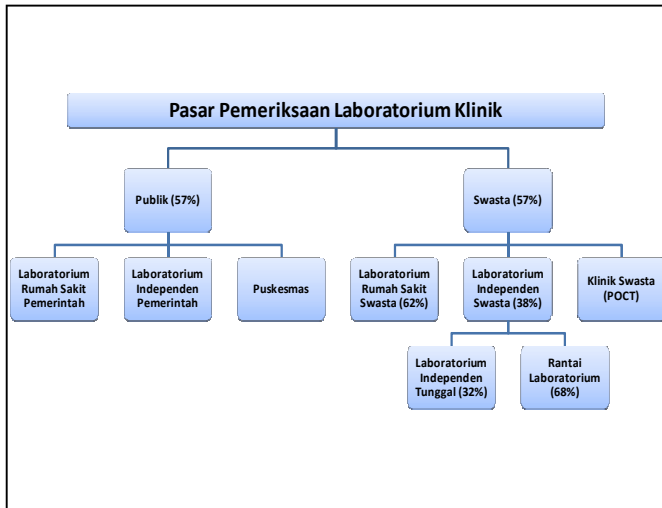
### Risiko yang Berkaitan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan

1. Risiko industri yang bersaing dan terfragmentasi
2. Risiko tingkat pengeluaran masyarakat untuk perawatan kesehatan
3. Risiko tingkat kepercayaan dan nama baik Prodia dari konsumen
4. Risiko tingkat kepercayaan dan nama baik Prodia dari pengakuan oleh professional
5. Risiko kegagalan ekspansi
6. Risiko gangguan di fasilitas Laboratorium
7. Risiko perubahan kondisi ekonomi, peraturan, dan iklim kompetisi wilayah.
8. Risiko gangguan distribusi termasuk pemasok.
9. Risiko perubahan teknologi.

### Risiko yang Berkaitan dengan Investasi pada Saham Perseroan

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Perseroan
2. Risiko Harga Saham yang Berfluktuasi
3. Risiko Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen di Masa Yang Akan Datang.

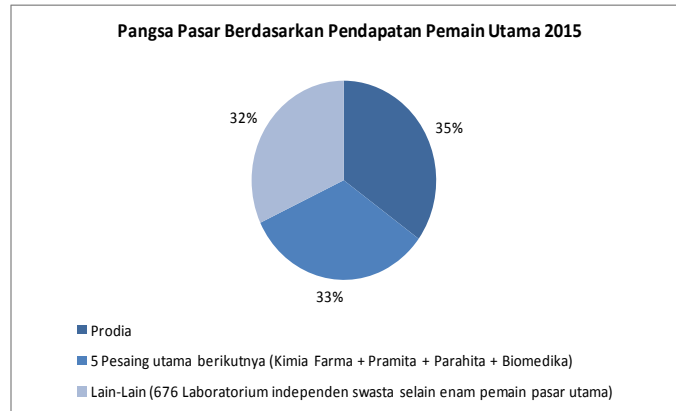
## Pelanggan & Sumber Pendapatan Perseroan



Sumber: Perseroan.

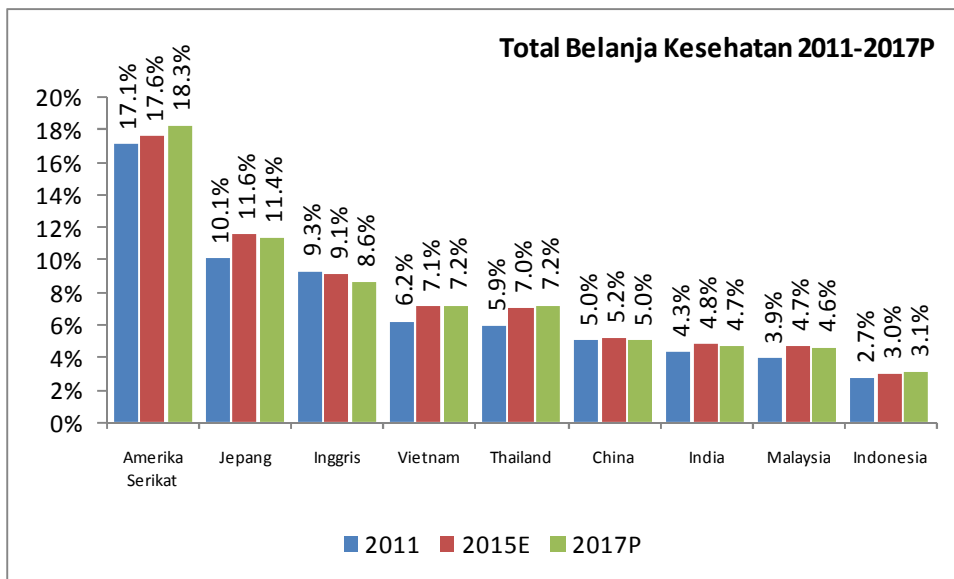
### Prodia Mempunyai Marketshare terbaik dikelasnya

Pemain Utama	Jumlah Laboratorium Klinik		
	Jawa	Di luar Jawa	Total
Prodia	70	58	128
Kimia Farma	29	14	43
Pramita	18	5	23
Cito	19	2	21
Parahita	14	1	15
Biomedika	13	1	14



Sumber: Perseroan

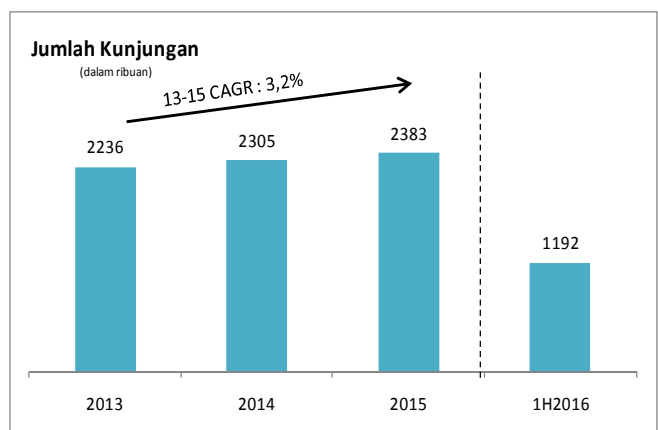
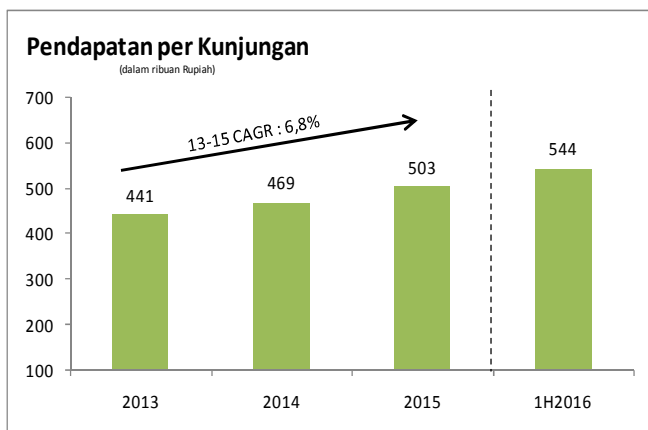
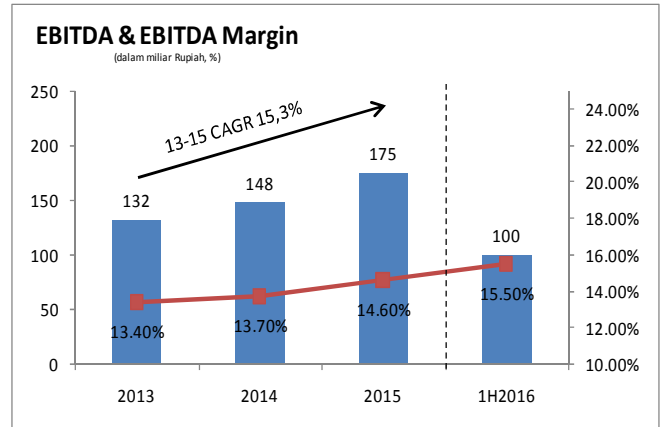
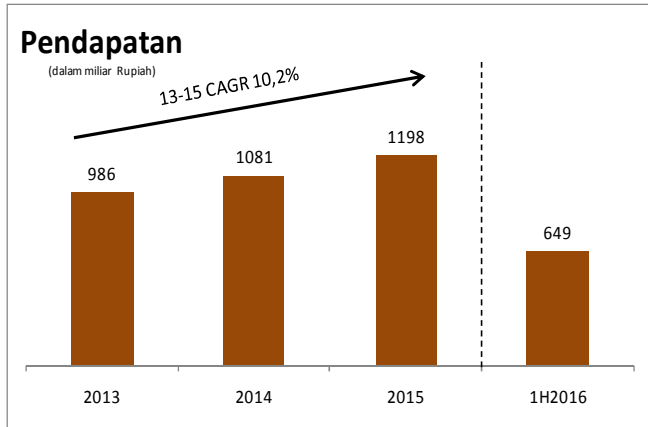
### Potensi Industri Kesehatan Indonesia



Sumber : Frost & Sullivan

Indonesia memiliki penduduk lebih dari 250 juta jiwa mendekati total penduduk Amerika Serikat sebanyak 255,5 juta jiwa. Namun, belanja kesehatan masyarakat Indonesia masih sangat jauh dibanding Amerika Serikat, bahkan relatif lebih rendah dari Vietnam, Thailand dan Malaysia. Hal ini menjadi peluang bagi perseroan untuk bertumbuh kedepan dengan meningkatnya taraf hidup dan kesadaran akan kesehatan oleh masyarakat Indonesia.

## Pertumbuhan Kinerja Perseroan dari tahun ke tahun



Sumber : Perseroan

## **Ikhtisar Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan**

### **Neraca (Rp Juta)**

Uraian	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Jumlah Aset	588,328.74	577,866.02	634,331.42	513,638.25
Jumlah Liabilitas	534,712.73	451,538.67	500,077.34	425,314.55
Jumlah Ekuitas	53,616.01	126,327.36	134,254.08	88,323.71

*Sumber: Perseroan*

### **Laporan Laba Rugi (Rp Juta)**

Uraian	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015	2015	2014	2013
Pendapatan	648,629.68	591,177.82	1,197,727.22	1,101,043.71	997,986.70
Beban Pokok Penjualan	268,931.25	248,225.19	511,193.69	464,067.25	395,980.25
Laba Kotor	379,698.43	342,952.63	686,533.53	636,976.46	602,006.45
Beban Umum & Administrasi	320,503.84	290,222.06	589,591.95	546,167.69	508,077.96
Laba Usaha	59,194.59	52,730.57	96,941.58	90,808.77	93,928.49
Laba Sebelum Pajak	55,520.22	41,711.98	76,989.92	76,287.12	87,560.92
Laba Tahun Berjalan	39,090.94	32,144.61	59,024.99	55,284.98	59,788.84

*Sumber: Perseroan*

### **Rasio Keuangan**

Uraian	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Rasio Profitabilitas (%)				
Gross Profit Margin	58.54	57.32	57.85	60.32
Operating Profit Margin	9.13	8.09	8.25	9.41
Return on Asset	-	10.21	8.72	11.64
Return on Equity	-	46.72	41.18	67.69
Rasio Solvabilitas (x)				
Debt to Asset Ratio	0.91	0.78	0.79	0.83
Debt to Equity Ratio	9.97	3.57	3.72	4.82

*Sumber: Perseroan*



## Analisis:

Berikut adalah tabel rasio-rasio keuangan antara emiten yang bergerak di industri yang sejenis yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yaitu sub sektor kesehatan, namun perlu diakui tidak ada emiten kesehatan yang lini bisnisnya sama seperti Prodia.

Nama Perusahaan	Kode	PER	DER	ROA	ROE	NPM	GPM
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	MIKA	55,22 x	0,15	17,77%	17,77%	26,48%	45,42%
PT Sarana Meditama Metro. Tbk	SAME	-2.095,6 x	0,85	-0,12%	-0,22%	10,99%	49,26%
PT Siloam Int. Hospital Tbk	SILO	159,71 x	0,71	2,36%	4,04%	1,70%	28,39%
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	SRAJ	-18,45 x	0,90	-7,49%	-14,24%	29,43%	12,51%
PT Prodia Widyahusada Tbk	-	82x-95x	9,97	10,21%	46,72%	4,93%	57,32%

Prospek bisnis kesehatan cukup menjanjikan pada tahun-tahun mendatang. Dimana masyarakat Indonesia semakin sadar akan kesehatan dan didukung oleh pertumbuhan masyarakat kelas menengah. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga menjadi faktor industri kesehatan masih cukup baik kedepan dan didukung program kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah.

Prodia memiliki lebih dari 251 outlet yang tersebar di Indonesia dan memiliki *market share* terbanyak dibanding perusahaan klinik kesehatan swasta lainnya. Pertumbuhan kedepan masih cukup masif dimana masih banyak tempat yang belum dijangkau oleh perseroan di tengah terus tumbuhnya kesadaran akan kesehatan oleh masyarakat Indonesia.

Oleh sebab itu, kami melihat tahun depan prodia masih bisa tumbuh sekitar 10%. Hal ini didukung oleh komitmen perseroan untuk terus berekspansi dalam teknologi baru dan membuka 33 cabang pada 5 tahun ke depan. Terlebih jumlah masyarakat yang memeriksakan diri ke laboratorium baru mencapai 2 juta orang (akan terus tumbuh) dibanding dengan total penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta orang.

Jika melihat laporan keuangan, kinerja perseroan masih *inline* dengan perusahaan kesehatan lain yang *listing* di BEI. Kinerja keuangan cukup solid namun hutang sangat besar. Dengan demikian, perusahaan terbilang sehat dan dapat fokus dalam menjalankan bisnisnya.

## IPO Valuations:

Dengan harga Rp 6.250 - Rp 8.000 per saham, maka PER Perseroan sebesar 82-95 kali. PER industri sejenis 107 kali. Dengan proyeksi laba perusahaan akan naik 10% sehingga harga wajar perseroan sebesar Rp 9.600, diatas harga tertinggi penawaran IPO sebesar Rp 8.000.

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of Research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower, toll road, trading</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhirobroto</b> gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
<b>Sukisnawati Puspitasari</b> sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.